

Standar Nasional Indonesia

Ukuran gaun dewasa kain tenun



Daftar isi

Da	aftar isi	
Pe	endahuluan	i
1	Ruang lingkup	1
2	Acuan	1
3	Definisi	1
4	Syarat ukuran	1
5	Cara pengambilan contoh	2
6	Cara pengukuran	2
7	Syarat lulus uji	4
8	Penandaan	4

Pendahuluan

Penyusuna SNI "Ukuran gaun dewasa kain tenun" dimaksudkan untuk meningkatkan mutu produk dalam negeri, dan melindungi serta membantu konsumon dalam memilih ukuran yang sesuai.

Rapat pra-konsumen diselenggarahan di Balai Penelitian Tekstil Jakarta, pada tanggal 25 dan 26 Nopember 1996. Rapat Konsensus diselenggarakan di Jakarta, pada tanggal 9 sampai 13 Desember 1996.

Ukuran gaun dewasa kain tenun (Revisi SNI 08-0388-1989)

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat ukuran, cara pengambilan contoh, cara pengukuran, syarat lulus uji dan penandaan untuk ukuran gaun dewasa yang dibuat dari kain tenun.

2 Acuan

- SNI 08-0388-1989, Ukuran gaun dewasa
- JIS L 0103-1980, General rule of sizing system and designation of clothes
- ISO 3635-1979 (E), Size designation of clothes measurement procedure definition and body measurement procedure.

3 Definisi

Ukuran gaun dewasa kain tenun adalah batasan untuk menyatakan besar kecilnya gaun dewasa kain tenun.

4 Syarat ukuran

Syarat ukuran gaun dewasa ditentukan oleh persyaratan seperti dicantumkan pada tabel.

Tabel Ukuran gaun dewasa kain tenun

No.	Nomor ukuran Bagian yang diukur	 s s		к.		L.		<u>l</u> l		Toleransi
1.	Lingkar badan	84	: [90	1	96		102	1	+3 -2
2.	Lingkatr pinggang	66	,	70	1	7.4		78	1	min.
3.	Lingkar pinggul	85	:	94	1	100	1	106	1	min.
4.	Jarak bahu] 3:	:	35		37		39		min.
5.	Panjang	8:	1	23		£3		84		min.

Catatan: Untuk gaun tanpa lengan, jarak bahu tidak di persyaratkan.

. . . .

5 Cara pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh untuk penerimaan lot ditentukan sesuai SNI 08-0615-1989, Pemeriksaan contoh untuk penerimaan lot cara atribut dengan taraf pemeriksaan 1.

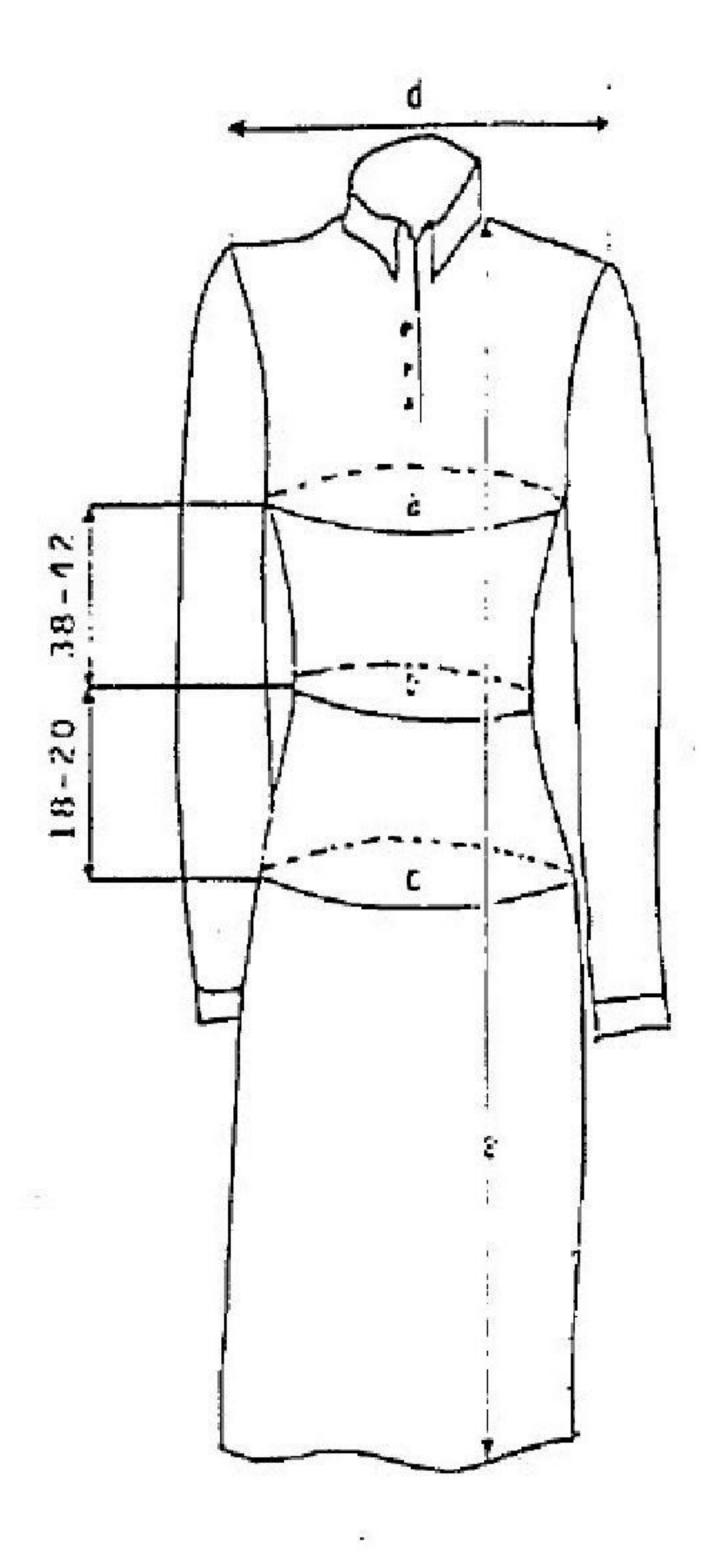
6 Cara pengukuran

6.1 Peralatan

- Meja datar
- Alat ukur panjang dari kain atau plastik dengan ukuran terkecil milimeter

6.2 Prosedur

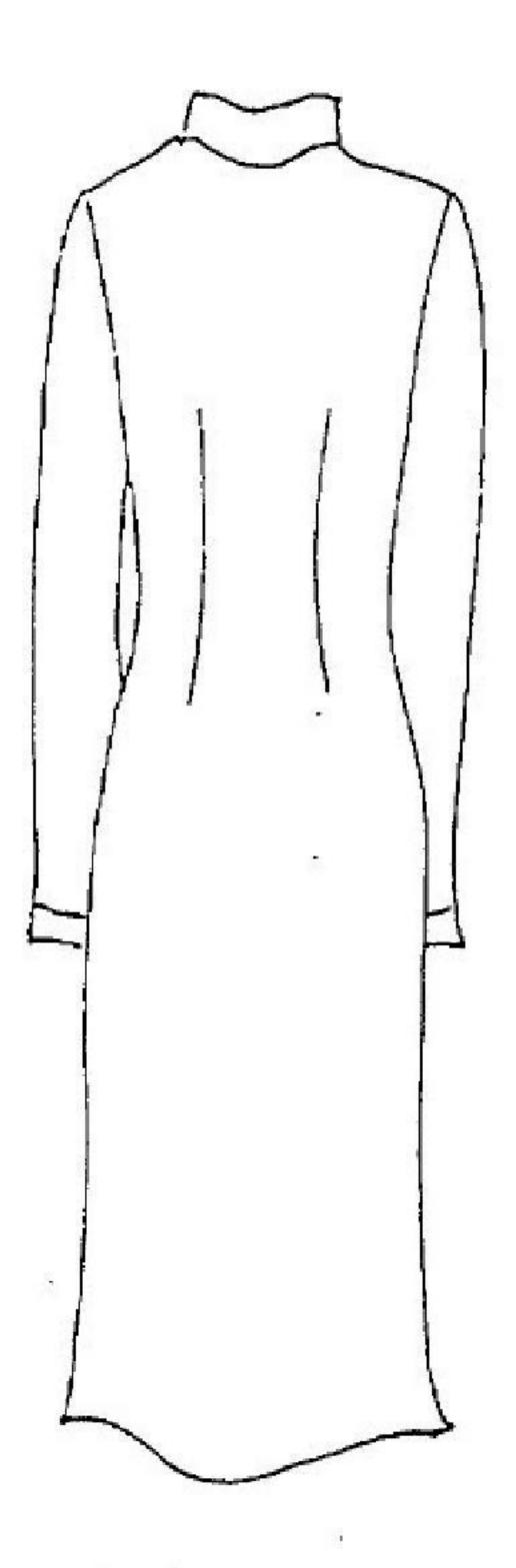
Gaun diletakkan di atas meja datar dalam keadaan tanpa tarikan (rileks) dan diukur bagian gaun sebagai berikut :



Gambar 1 Gaun wanita dewasa tampak depan

Keterangan gambar :

- a. lingkar badan
- b. lingkar pinggang
- c. lingkar pinggul
- d. jarak bahu
- e. panjang



Gambar 2
Gaun wanita dewasa
tampak belakang

- 6.2.1 Lingkar badan (a) diukur melingkar pada bagian badan dari batas ketiak sebelah kiri sampai batas ketiak sebelah kanan dan kembali ke sebelah kiri.
- 6.2.2 Lingkar pinggang (b) diukur melingkar di bagian pinggang gaun terkecil yaitu pada jarak kurang lebih 38-42 cm dari ujung bahu dalam.
- 6.2.3 Lingkar pinggul (c) diukur melingkar menyelusuri bagian pinggul gaun yang terletak 18-20 cm dibawah pinggang
- 6.2.4 Jarak bahu (d) diukur dari ujung bahu kiri ke ujung bahu kanan.
- 6.2.5 Panjang (e) diukur dari ujung bahu dalam sampai tepi bawah gaun.

7 Syarat lulus uji

Gaun dewasa kain tenun dinyatakan memenuhi syarat ukuran pada butir 4.

8 Penandaan

Pada label gaun dewasa di cantumkan nomor ukuran gaun dengan huruf.

. . . .

Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4 Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270

Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN

Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail: bsn@bsn.go.id